

---

**EDITORIAL**  
**INTRODUCTION TO SPECIAL ISSUE ON KNOWLEDGE MANAGEMENT**

Oleh :

**Didi Sundiman**

Universitas Darwan Ali - Kalimantan Tengah

Email : [didi@joyfulacademy.org](mailto:didi@joyfulacademy.org)**Abstract**

*Pendahuluan ini khusus untuk menempatkan isu yang akan dituangkan dalam edisi Nopember 2016 (vol 4 no. 3) dalam konteks yang lebih besar dari penelitian tentang bidang bisnis dan manajemen yang berhubungan dengan informatika. Pengantar ini menjadi bagian ringkasan dari kontribusi untuk masalah khusus dan penilaian terhadap kontribusi keseluruhan dari edisi Nopember mendatang.*

**Kata Kunci : introduction, special issue, knowledge management**

Pola kehidupan global yang bergerak sangat cepat telah membawa banyak sekali perubahan pada semua bidang kehidupan, kondisi ekonomi, sosial dan budaya dan juga politik yang menjadi pondasi bagi kehidupan masyarakat global terdampak oleh perubahan yang terjadi. Semua perubahan yang terjadi sangat cepat ini tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi dan pola manajemen yang sangat cepat. Jika dulu modal berupa keuangan, SDM dan berbagai sumber daya tangible lain adalah yang menentukan bagi keberlangsungan organisasi, maka saat ini telah mulai dipahami salah satu sumber daya yang lebih penting, yaitu pengetahuan.

Pola pengelolaan pengetahuan (Knowledge Management/KM) dalam organisasi akan sangat menentukan apakah sebuah organisasi akan bisa bersaing dan bertahan di masa depan. KM tidak akan dapat dipisahkan dari beberapa faktor pendorong utamanya seperti kepemimpinan, budaya dan teknologi dalam organisasi tersebut.

Kepemimpinan yang berbasis pada KM adalah motor penggerak untuk memberikan kesadaran bagi segenap anggota organisasi lainnya untuk bisa mengadopsi KM dalam keseharian hidup mereka. Pemimpin yang sadar pentingnya tata kelola pengetahuan yang baik akan memberikan kesempatan besar bagi organisasi untuk bisa berinovasi menjawab tantangan perubahan lingkungan.

Budaya yang dimiliki dan berkembang dalam organisasi adalah identitas diri organisasi. Identitas budaya yang berjalan dalam organisasi

adalah tanda pengenal bagi setiap anggotanya untuk bagaimana cara berkomunikasi, bekerjasama dan bersinergi memajukan organisasi. Budaya juga adalah identitas organisasi dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan komponen eksternal dan lingkungannya.

Budaya organisasi yang kuat dan mampu beradaptasi dengan lingkungan adalah trigger/pemicu bagi organisasi untuk bisa menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Teknologi, kita hampir setiap hari tidak akan pernah lepas dari faktor ini, setiap sendi kehidupan organisasi harus diisi oleh teknologi terbaru untuk meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam mencapai efisiensi dan efektifitas kerja untuk bisa beradaptasi dengan baik dan cepat terhadap setiap perubahan selera pasar yang sangat cepat.

Teknologi memberikan kekuatan dan fleksibilitas bagi kepemimpinan dan budaya yang berkembang dalam organisasi menuju Sustainable Knowledge Management, sebagai salah satu mekanisme adaptif pada pola kehidupan global masa depan. Beberapa referensi pustaka di bawah ini dapat dijadikan sebuah petunjuk yang memungkinkan para peneliti dapat memulai atau mendampingkannya sebagai arah selanjutnya.

**Future Reading:**

Uden, L., Wang, L. S., Rodríguez, J. M. C., Yang, H. C., & Ting, I. H. (Eds.). (2013). *The 8th International Conference on Knowledge Management in Organizations: Social and Big Data Computing for Knowledge*

*Management*. Springer Science & Business Media.

- Liao, H. Y., Wu, C. H., Sundiman, D., & Peng, F. (2014). Social-Technology Fit: A Conceptual Model. In *The 8th International Conference on Knowledge Management in Organizations* (pp. 375-386). Springer Netherlands.
- Mursidi, A., & Sundiman, D. (2014). Phenomenon on the Level of Lecturer Education, in Quality of Education and Quality of Graduates. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 81, 29.
- Sundiman, D., & Idrus, M. S. (2015). Confucianism ethic, Guanxi, and acculturation role on the knowledge transfer process of Chinese descendant in Indonesia. *International Journal of Knowledge Management Studies*, 6(3), 261-278.